

*Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata :*  
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Desa  
Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros***

*Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TELUR  
AYAM RAS DI DESA PATTIRO DECENG KECAMATAN CAMBA  
KABUPATEN MAROS**

***FACTORS AFFECTING DEMAND FOR CHICKEN EGGS IN THE  
VILLAGE FROM PATTIRO DECENG KECAMATAN CAMBA MAROS  
DISTRICT***

**Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,  
Universitas Muslim Maros.

Email : [zul\\_sjam@yahoo.com](mailto:zul_sjam@yahoo.com) / [fapertahutumma@gmail.com](mailto:fapertahutumma@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2017 di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini bahwa variabel harga telur, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan.

**Kata Kunci : Permintaan, dan Telur Ayam Ras.**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know factors that affect demand for chicken eggs in the Pattiro Deceng Village, Camba District, Maros Regency. Study was conducted in January till June 2017 in the Pattiro Deceng Village, Camba District, Maros Regency. This kind of research using secondary data and the analysis used is regression. doubleThis research result that the variable, egg price income and the number of families to support no real bearing on request.*

***Key words : demand, and chicken eggs.***

**PENDAHULUAN**

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri, jika ditinjau dari sisi penawaran dan permintaan. Disisi penawaran, kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang

*Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata :*  
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Desa  
Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros***

*Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018*

sesungguhnya hal ini terlihat dari masih banyaknya perusahaan pembibitan, pakan ternak, dan obat-obatan yang masih memproduksi di bawah kapasitas terpasang. Artinya, prospek pengembangannya masih terbuka. Disisi permintaan, saat ini produksi telur ayam ras baru mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 65%. Sisanya dipenuhi dari telur ayam kampung, itik, dan puyuh. Iklim perdagangan global yang sudah mulai terasa saat ini, semakin memungkinkan produk telur ayam ras dari Indonesia untuk ke pasar luar negeri, mengingat produk ayam ras bersifat elastis terhadap perubahan pendapatan per kapita per tahun dari suatu negara. Meskipun potensi usaha budidaya ayam ras petelur sangatlah menarik, namun sejumlah tantangan bisa menjadi penghambat usaha yang bisa mengubah potensi keuntungan menjadi kerugian (Abidin 2003 ).

Tatangan dan hambatan dalam usaha peternakan ayam ras petelur antara lain manajemen pemeliharaan yang lemah, fluktuasi harga produk, fluktuasi harga sarana produksi, tidak ada kepastian waktu jual, marjin usaha rendah, sarana produksi yang sangat tergantung pada impor dan persaingan global yang semakin ketat. Namun demikian, tantangan tersebut sebaiknya tidak membuat calon investor yang ingin berinvestasi di sektor budidaya ayam ras petelur mengurungkan niatnya, tetapi harus menjadi penuntun untuk mencari jalan pemecahan masalah. Salah satu pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah penerapan sistem agribisnis, yang dapat membuat usaha peternakan ayam ras petelur tetap potensial dan berkembang. (Abidin 2003 ).

Peternakan skala apapun mempunyai modal usaha yang besar sebagai kekuatan (faktor internal) tetapi masih memiliki beberapa kelemahan salah satunya adalah harga telur yang lebih tinggi daripada harga telur dari luar daerah (untuk pasar di kab Rejang Lebong). Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu ancaman flu burung, mahalnya pakan ternak, dan tingginya persaingan untuk pasar , sedangkan untuk pasar kabupaten cenderung stabil tetapi bila kedepan tidak ada strategi pemasaran yang tepat dikhawatirkan pangsa pasar di daerah tersebut juga direbut oleh pesaing. Telur adalah salah satu bahan makanan asal ternak yang dikenal bernilai gizi tinggi karena mengandung zat-zat makanan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia seperti asam-asam amino yang lengkap dan

seimbang, vitamin serta mempunyai daya cerna yang tinggi. Telur ayam mengandung protein 12,8 persen, telur bebek 13,1 persen dan telur puyuh 10,3 persen dapat dilihat pada Tabel 1. Selain itu telur mengandung aneka vitamin seperti vitamin A, B, D, E, 14 dan K. Telur juga mengandung sejumlah mineral seperti zat besi, fosfor, kalsium, sodium dan magnesium dalam jumlah yang cukup (Haryoto, 2005).

Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup. Untuk mencerdaskan, memperkokoh dan meningkatkan prestasi manusia Indonesia, banyak bergantung pada pemenuhan gizi yang baik terutama dari protein hewani seperti daging, susu dan telur. (Anonymous, 2008).

Berdasarkan uraian di atas yang melatar belakangi penelitian ini adalah ,untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi harga telur ayam ras, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan, dan harga barang substitusi terhadap permintaan telur ayam ras di tingkat konsumen di pasar tradisional , untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi harga beli pedagang, biaya pemasaran dan keuntungan terhadap penawaran telur ayam ras di tingkat konsumen di pasar tradisional, untuk mengetahui perkembangan konsumsi telur ayam ras, untuk mengetahui perkembangan produksi telur ayam ras. (Ida, 2009).

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pattiro Deceng, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2017.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pendekatan langsung pada lokasi penelitian dan konsumen yang melakukan pembelian di Pasar desa Pattiro Deceng.
- b. Wawancara dengan bantuan kuisisioner yaitu wawancara langsung dengan responden dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan.

Untuk mengetahui tujuan penelitian digunakan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Ln}Y = \text{Ln}a + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + b_3\text{Ln}X_3 + e$$

*Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata :*  
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Desa  
Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros***

*Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018*

Keterangan :

- LnY = Jumlah permintaan Telur (Rak/bulan)  
LnX<sub>1</sub> = Harga Telur (Rp/Rak)  
LnX<sub>2</sub> = Pendapatan (Rp/bulan)  
LnX<sub>3</sub> = Jumlah tanggungan (jiwa)  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub> – b<sub>3</sub> = Koefisien regresi  
e = Error Turn (pengganggu)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Faktor- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Permintaan Telur Ayam Ras**

Faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam adalah harga telur, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Permintaan Telur Ayam Ras di Desa Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	-101,220	14905,130	-,007	0,995	ns
X <sub>1</sub>	+/-	-0,869	14,669	-,059	0,953	ns
X <sub>2</sub>	+	1,028	,656	1,568	0,132	ns
X <sub>3</sub>	+/-	-0,702	1,180	-,595	0,558	ns
R <sup>2</sup>		0,691	ns : tidak signifikan			
R-squared		0,477				
S.E. of regression		62,76129				
F-statistik		6,387	ns			

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,691, hal ini berarti 69,10 persen variabel permintaan dapat dijelaskan oleh variabel independen (Harga telur, Pendapatan, dan Jumlah Tanggungan Keluarga), sedangkan sisanya sebesar 30,90 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung ( $\alpha : 0,01\%$ ), sebesar 6,387 lebih kecil dari F tabel (19,43) berarti bahwa variabel independen (permintaan) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel harga telur, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen (permintaan) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel harga telur, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga. Koefisien regresi harga telur permintaan dan jumlah tanggungan keluarga bertanda tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan.

### **1. Harga Telur (X<sub>1</sub>)**

Koefisien regresi harga telur sebesar -0,869 hasil uji t signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa harga telur tidak berpengaruh nyata dan negatif terhadap permintaan telur ayam ras. Permintaan telur ayam ras tidak terkait langsung terhadap harga telur ayam ras. Harga telur ayam ras tidak terkait secara khusus terhadap permintaan telur ayam ras, tetapi terkait secara umum.

### **2. Pendapatan (X<sub>2</sub>)**

Koefisien regresi pendapatan sebesar 1,028, hasil uji t tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh nyata dan positif terhadap permintaan telur ayam ras. Permintaan telur ayam ras tidak terkait langsung terhadap pendapatan. Pendapatan tidak terkait secara khusus terhadap permintaan telur ayam ras, tetapi terkait secara umum.

### **3. Jumlah Tanggungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

Koefisien regresi jumlah tanggungan keluarga sebesar -0,702, hasil uji t tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata dan negatif terhadap permintaan telur ayam ras. Permintaan telur ayam ras tidak terkait secara khusus terhadap permintaan telur ayam ras, tetapi terkait secara umum.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan : Variabel harga telur, pendapatan dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan.

**Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata :**  
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Desa**  
**Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros**

*Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z. 2003. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Hukum Permintaan*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anonim. 2008. *Kandungan Gizi Telur*.  
[http://mietha.wordpress.com/2008/11/26/telur-makanan\\_berlimpah-gizi/](http://mietha.wordpress.com/2008/11/26/telur-makanan_berlimpah-gizi/).  
Diakses pada tanggal 10 November 2016.
- Arsyad, L. 2000. *Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 2000. *Hasil-Hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, dan Telur*. Liberty. Yogyakarta.
- Hanafie, R., 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Haryato. 2005. *Pengawetan telur Segar*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ida, N. 2009. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Universitas Muhamadiyah Malang Press. Malang.
- Nasir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurhidayati Ma'rifah Sitompul, Satia Negara Lubis, dan A.T. Hutajulu. 2012. *Analisis Penawaran Dan Permintaan Telur Ayam Ras Di Sumatera Utara Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Jember.
- Santoso, D. 2007. *Telur: Sumber Protein Termurah*.  
<http://www.dennysantoso.com>. Diakses pada 10 Januari 2017.
- Hadiwiyoto, S. 1983. *Hasil-Hasil Olahan Susu, Ikan, Daging, dan Telur*. Liberty. Yogyakarta.
- Sadono. 2003. *Teori Mikro Ekonomi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sudarman, A. 2000. *Teori Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- Sudarsono. 2001. *Pengantar Ekonimi Mikro*. LP3ES. Jakarta.
- Salvator, D. 2004. *Teori Mikro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Suhartati.T, dan Fathorrozi. M. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat. Jakarta.

**Muh. Taslim, Zulkifli, Abd. Asis Pata :**  
***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Desa***  
***Pattiro Deceng Kecamatan Camba Kabupaten Maros***

*Jurnal Agribis Vol. 7 No.1 Maret 2018*

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Kedua*. BPFE UI. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2008. *Pengantar Teori Mikro ekonomi (Edisi Ketiga)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Viarka Kresnawatin. 2010. *Analisis Permintaan Telur Ayam Di Kota Surakarta*. Surakarta.